

## **URAIAN SINGKAT PEKERJAAN**

### **EVALUASI KINERJA BUMD TAHUN BUKU 2023**

1. Ruang lingkup pekerjaan dalam melakukan evaluasi kinerja BUMD kota Bekasi, difokuskan pada 5 (lima) Perusahaan daerah, yaitu;

- a. Perumda Air Minum Tirta Patriot;
- b. Bank Syariah Patriot (Perseroda);
- c. PT. Sinergi Patriot Kota Bekasi (Perseroda);
- d. PT. Mitra Patriot (Perseroda);
- e. PT. Minyak dan Gas Bumi Kota Bekasi (Perseroda).

Adapun evaluasi kinerja yang akan dinilai dan dikaji meliputi :

- a. Kinerja Keuangan;
- b. Kinerja Sistem Manajemen (termasuk Sumber Daya Manusia);
- c. Kinerja Operasional dan pelayanan; dan
- d. Kepatuhan.

2. Ruang lingkup analisis dalam melakukan evaluasi kinerja BUMD kota Bekasi, diarahkan pada :

a. Pengumpulan data, terdiri dari :

- 1) Data primer, yakni data dan informasi yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian dengan tujuan untuk melihat kondisi lapangan secara langsung sebagai bahan perbandingan terhadap data sekunder.
- 2) Data sekunder, yakni data dan informasi yang diperoleh melalui instansi terkait berupa dokumen-dokumen, maupun laporan.
- 3) Analisis data, dilakukan pada kelompok data maupun informasi yang berkaitan secara langsung maupun tidak langsung dalam pekerjaan Evaluasi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Tahun Buku 2023 di Kota Bekasi, meliputi :

- a) Aspek Keuangan;
- b) Aspek Pelanggan;
- c) Aspek Bisnis; dan
- d) Aspek Administrasi.

3. Ruang lingkup metodologi

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dengan beberapa metoda pendekatan, yang lebih lanjut dapat dikembangkan konsultan pekerjaan, sebagai berikut :

- a. Pendekatan Normatif

Pelaksanaan pekerjaan ini dilakukan dengan mengacu pada dokumen-dokumen yang saat ini digunakan oleh BUMD di Kota Bekasi dan data-data lainya yang bisa diperoleh dari OPD lainnya yang terkait, termasuk seluruh peraturan perundang-undangan yang ada dan terkait

b. Pendekatan Partisipatif dan Fasilitatif

Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Bekasi melibatkan seluruh staf pada sub bagian Bina BUMD, melalui serangkaian perolehan informasi dan data, serta asumsi-asumsi berdasarkan hasil pikir dan pendapat para pemangku jabatan maupun pelaksana tugas harian (staf) dalam pelaksanaan pekerjaan.

Pendekatan fasilitatif adalah dengan memberikan proses pendampingan kepada tim teknis yang dibentuk oleh pemilik pekerjaan, maupun rapat-rapat pembahasan guna mengoptimalisasi hasil pekerjaan, maupun aktivitas lainnya terkait dengan pendapat dengan pihak lain Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Bekasi;

c. Pendekatan Teknis Akademis (*Desk Study*)

Proses penyusunan dilakukan dengan menggunakan metodologi dan alat analisis yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademis dalam melakukan pengujian maupun perhitungan dari proses analisis data, termasuk didalamnya proses identifikasi, analisa maupun dalam pelaksanaan pengambilan kesepakatan. Pendekatan teknis juga dilakukan dengan proses perbandingan atas beberapa data-data yang dihitung secara statistik, serta analisis terkait keterkaitan atas variabel-variabel hasil identifikasi.

Tanggung jawab konsultan adalah sebagai berikut :

- 1) Konsultan bertanggung jawab secara profesional atas jasa yang dilakukan sesuai ketentuan dan kode etik profesi yang bersangkutan;
- 2) Secara umum, tanggung jawab konsultan minimal sebagai berikut :
  - a) Hasil kajian yang dihasilkan harus memenuhi persyaratan standar hasil yang berlaku;

Hasil kajian yang dihasilkan harus mengakomodir batasan-batasan yang telah diberikan oleh kegiatan, dalam hal ini Kerangka Acuan Kerja (KAK), baik dari segi pembiayaan, waktu pelaksanaan, maupun kualitas hasil pekerjaan.